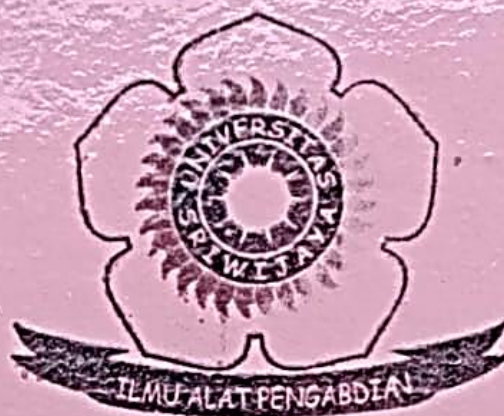


**DRAMATISME PRABOWO SUBIANTO PADA
PIDATO PERTAMA SEBAGAI PRESIDEN (ANALISIS
PENTAD PADA SIARAN PELANTIKAN PRESIDEN &
WAKIL PRESIDEN PERIODE 2024-2029)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh

**MARTA RICO
07031182126018**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**DRAMATISME PRABOWO SUBIANTO PADA PIDATO
PERTAMA SEBAGAI PRESIDEN (ANALISIS PENTAD PADA
SIARAN PELANTIKAN PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN
PERIODE 2024-2029)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**MARTA RICO
07031182126018**

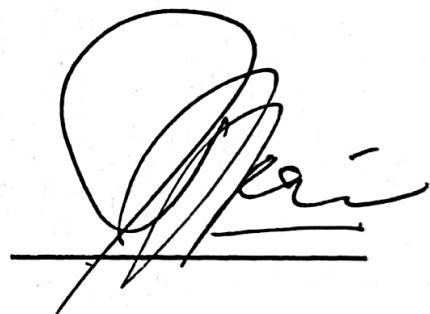
Pembimbing I

**Rindang Senja A., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011**

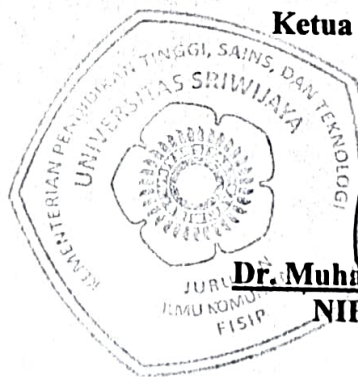


Pembimbing II

**Misni Astuti, S.Sos, M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**DRAMATISME PRABOWO SUBIANTO PADA PIDATO
PERTAMA SEBAGAI PRESIDEN (ANALISIS PENTAD PADA
SIARAN PELANTIKAN PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN
PERIODE 2024-2029)**

SKRIPSI

Oleh:

**MARTA RICO
07031182126018**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 21 Maret 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

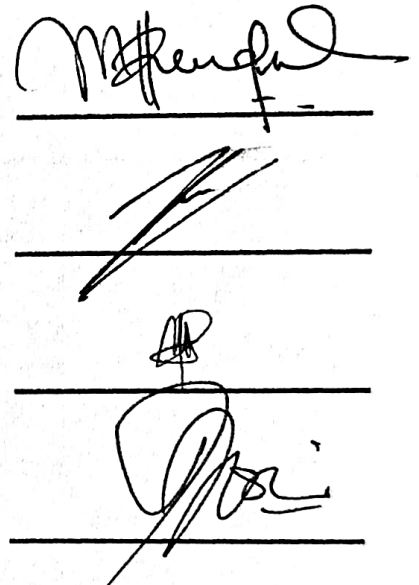
KOMISI PENGUJI

**Mutiah, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198501132015042002
Ketua**

**M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 199410112022031009
Anggota**

**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011
Anggota**

**Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034
Anggota**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marta Rico

NIM : 07031182126018

Tempat dan Tanggal Lahir : Pegayut, 14 Juli 2003

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Dramatisme Prabowo Subianto Pada Pidato Pertama
Sebagai Presiden (Analisis Pentad Pada Siaran
Pelantikan Presiden & Wakil Presiden Periode 2024-
2029)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Pegayut, 09 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Marta Rico
NIM. 07031182126018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Hidup pasti keras, katek yang susah, asak kau galak berusaha pasti Allah bukak jalan untuk kau." - Dewi, Ibuku

"ALL IZ WELL." – Rancho, 3 Idiots

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Marta Rico, diriku sendiri**
- 2. Kedua orang tua tersayang, Ibu Dewi Yasmi Harsi dan Bapak Mari Baktirial**
- 3. Keluarga besarku dan sahabat terkasih**
- 4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rindang Senja A., S.I.Kom., M.I.Kom. dan Ibu Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom.**
- 5. Almamater kebanggaan saya, Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Pelantikan presiden 2024 di Indonesia menjadi momen penting dalam dinamika politik nasional, di mana strategi komunikasi politik presiden berperan dalam membentuk opini publik dan memperoleh dukungan untuk kepemimpinannya. Dalam konteks ini, pidato pelantikan tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan resmi pemerintahan baru, tetapi juga sebagai alat untuk membangun legitimasi dan identifikasi dengan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dramatisme Prabowo Subianto dalam pidato pelantikannya melalui pendekatan pentad Kenneth Burke. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan analisis pentad, yang mencakup lima elemen utama: *agent*, *act*, *scene*, *agency*, dan *purpose*, serta konsep identifikasi, rasa bersalah (*guilt*), dan penebusan (*redemption*). Hasil analisis menunjukkan bahwa elemen *agency-purpose* mendominasi, yang menyoroti cara Prabowo menyampaikan pesan sebagai alat utama untuk mencapai tujuannya sebagai pemimpin yang sah dan simbol pemersatu bangsa. Gestur tubuh, intonasi, dan simbolisme nasionalisme digunakan untuk memperkuat pesan otoritas dan stabilitas kepemimpinannya. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pidato pelantikan Prabowo tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan visi dan misi pemerintahannya, tetapi juga untuk membentuk citra kepemimpinan yang solutif dan memperoleh legitimasi politik. Strategi retorika yang digunakan memperkuat identifikasi dengan rakyat serta membangun kepercayaan publik terhadap pemerintahannya.

Kata kunci: Dramatisme, Analisis Pentad, Retorika Politik, Prabowo Subianto, Pidato Pelantikan

Pembimbing 1



Rindang Senja A., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Pembimbing 2



Misni Astuti, S.Sos, M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The 2024 Presidential Inauguration in Indonesia marks an important moment in the national political dynamics, where the president's political communication strategy plays a role in shaping public opinion and gaining support for their leadership. In this context, the inauguration speech not only serves as the official statement of the new government but also as a tool to build legitimacy and identification with the people. This study aims to analyze the dramatic elements in Prabowo Subianto's inauguration speech through Kenneth Burke's pentad approach. The research uses a qualitative analysis method with a pentadic approach, which includes five key elements: agent, act, scene, agency, and purpose, as well as the concepts of identification, guilt, and redemption. The analysis results show that the agency-purpose element dominates, highlighting how Prabowo delivers his message as the primary tool to achieve his goal of being a legitimate leader and a symbol of national unity. Body gestures, intonation, and nationalism symbolism are used to reinforce the message of authority and leadership stability. The conclusion of this study shows that Prabowo's inauguration speech aims not only to convey his government's vision and mission but also to shape an image of a solution-oriented leadership and gain political legitimacy. The rhetorical strategies used strengthen identification with the people and build public trust in his government.

Keywords: *Dramatism, Pentad Analysis, Political Rhetoric, Prabowo Subianto, Inaugural Speech*

Advisor 1



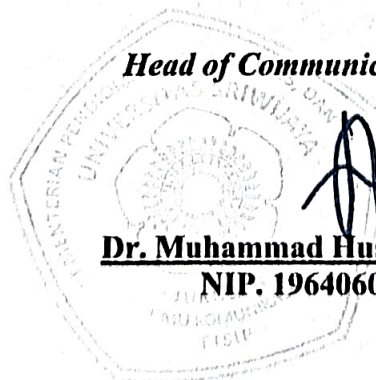
Rindang Senja A., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Advisor 2



Misni Astuti, S.Sos, M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Dramatisme Prabowo Subianto Pada Pidato Pertama Sebagai Presiden (Analisis Pentad Pada Siaran Pelantikan Presiden & Wakil Presiden Periode 2024-2029)”**. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Rindang Senja A., S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak membimbing penulis dengan sabar, baik secara teori maupun praktikal.
6. Ibu Fenny Selly Pratiwi, S.I.Kom.,M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.

7. Mba Elvira Humairah selaku administrasi jurusan yang telah banyak membantu penulis dalam pemberkasan skripsi.
8. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
9. Pak Haekal yang telah berkenan menjadi narasumber penelitian skripsi penulis.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mari & Ibu Dewi, serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungannya selama ini, baik dari dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya.
11. Teman-teman seperjuangan perkuliahan penulis di momen apapun, Fiqi, Milanda, Yohana, Anggie, dan Daniel yang menjadi bagian dari *support system* selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Teman-teman semasa kuliah, kelas, organisasi penulis, Andika, Nandes, Rara, Rafa, Dea, Tasya Amira, Ruru, Kiki, Syifa, Stefina, Hermalia, Eri, Winda, Shania, Sandi, yang menjadi teman main dan teman berbagi canda tawa di kala senang dan sedih menghibur bergurau dengan gelegar tawa terkadang bersedih.
13. Teman magang yang selalu hadir membantu selama berkembang di dunia kerja, Pebri, Resti, Mira, Sarah, Daffa, Naufal, Sera, Mas Ikhsan Mentor, Mba Lidia Mentor, yang telah menjadi rekan dan sahabat selama masa magang MSIB dengan dukungan hangat sebagai pendengar cerita dan pembantu dikala susah.
14. Sobat Starterpath pendiri dan pemakrasa, Kak Berliana, Kak Anggie, Kak Irham, Kak Hanum, Kak Nana, Azzah, Muge, yang telah memberikan kesan pertama untuk membangun komunitas dan wadah untuk menyalurkan produktifitas.
15. Kakak, teman, sahabat, mentor di BO Cogito FISIP UNSRI, Kak Andika, Kak Citra, Kak Anita, Kak Detia, Kak Riyos, Kak Fahmi, yang telah banyak

menuntun dan membantu untuk menjadi pribadi yang beranfaat dan berprestasi selama masa kuliah.

16. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi
17. *Last but not least*, terima kasih untuk Marta Rico. Terima kasih diriku karena telah percaya dan berjuang hingga akhir. Pencapaian ini menjadi pencapaian terbesar yang kamu peroleh selama hidup. Halang dan rintangan sudah kamu lalui dengan hati yang sabar dan mental baja yang kuat. Kamu berhak atas ini dan berbahagia atas ini. Semoga dengan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah ini menjadi batu loncatan untuk masa depan yang cerah dan bisa bermanfaat untuk masyarakat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Pegayut, 09 Maret 2025



Marta Rico
NIM. 07031182126018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori	19
2.2 Kerangka Teori.....	44
2.2 Kerangka Pemikiran	45
2.3 Penelitian Terdahulu.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Desain Penelitian	54

3.2 Definisi Konsep	55
3.3 Fokus Penelitian	58
3.4 Unit Analisis	59
3.5 Jenis dan Sumber Data	60
3.6 Teknik Pengumpulan Data	62
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	64
3.8 Teknik Analisis Data	65
BAB IV GAMBARAN UMUM	67
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
5.1 Deskripsi Video	75
5.2 Diskusi.....	133
BAB VI PENUTUP	165
6.1 Kesimpulan.....	165
6.2 Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tensi Dramatis Prabowo saat Berpidato pada Momen Pelantikan	3
Tabel 1. 2 Siaran Pidato Pelantikan Prabowo	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	58
Tabel 5. 1 Pesan <i>Fasial</i> Pidato Prabowo.....	86
Tabel 5. 2 Pesan Gestural Pidato Prabowo	94
Tabel 5. 3 Analisis Agensi oleh Agen melalui Penggunaan Diksi	120
Tabel 5. 4 Tabel Rasio Pentadik Pidato Pelantikan Prabowo	150
Tabel 5. 5 Tabel Rasio Pentadik Pidato Kampanye Prabowo 2014.....	155
Tabel 5. 6 Tabel Rasio Pentadik Pidato Kampanye Prabowo 2019.....	156
Tabel 5. 7 Tabel Rasio Pentadik Pidato Kampanye Prabowo 2024.....	157
Tabel 5. 8 Tabel Perbandingan Gaya Penyampaian (Agency) dalam Empat Pidato Prabowo Subianto	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harapan Masyarakat pada Prabowo Sebagai Presiden	5
Gambar 1. 2 Unggahan Tren "Gemoy hanya alat kampanye"	8
Gambar 1. 3 Analisis Sentimen terhadap Pidato Prabowo Subianto	14
Gambar 2. 1 Elemen Pentad.....	42
Gambar 2. 2 Visualisasi Relevansi Penelitian Terdahulu (VOSviewer).....	52
Gambar 4. 1 Foto Prabowo Subianto	67
Gambar 4. 2 Prabowo Berseragam Militer	68
Gambar 4. 3 Prabowo saat Kampanye dan Dilantik sebagai Presiden	69
Gambar 4. 4 Thumbnail Siaran Pelantikan Presiden & Wakil Presiden.....	70
Gambar 4. 5 Logo Kanal Youtube Sekretariat Presiden	71
Gambar 4. 6 Momen Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden	72
Gambar 4. 7 Proses Pelantikan Presiden & Wakil Presiden Periode 2024-2029..	73
Gambar 5. 1 Dokumentasi Prabowo Berpidato	75
Gambar 5. 2 Komentar Menohok terhadap Penyampaian Pidato Prabowo Subianto	78
Gambar 5. 3 Prabowo dengan Latar Belakang Militer dan Pemimpin Partai.....	81
Gambar 5. 4 Pertemuan Presiden Prabowo dengan Joe Biden pada Diskusi Bilateral	82
Gambar 5. 5 Kredibilitas Prabowo Sebagai Menteri Pertahanan di Era Presiden Jokowi	82
Gambar 5. 6 Latar Tempat Pidato	101
Gambar 5. 7 Analisis Sentimen terhadap Pidato Prabowo Subianto	107
Gambar 5. 8 Pemberitaan terkait Pidato Prabowo	107

Gambar 5. 9 Harapan Masyarakat melalui Komentar di YouTube	108
Gambar 5. 10 Harapan Masyarakat di Twitter.....	108
Gambar 5. 11 Kenaikan Elektabilitas Prabowo saat Kampanye dengan "Gimmick"	109
Gambar 5. 12 Momen Kampaye Prabowo	109
Gambar 5. 13 Komentar terhadap Pribadi Prabowo	110
Gambar 5. 14 Pemberitaan terkait Prabowo setelah Dilantik	111
Gambar 5. 15 Pemberitaan terkait Karakter Prabowo saat Kampanye PEMILU 2019	111
Gambar 5. 16 Prabowo Dinilai Abaikan HAM saat Pidato	112
Gambar 5. 17 Komentar Pesimis terhadap Kepemimpinan Prabowo.....	113
Gambar 5. 18 Gebrakan 100 Hari Kerja Pemerintahan Prabowo	114
Gambar 5. 19 Pidato Prabowo di Momen Kampanye 2014.....	158
Gambar 5. 20 Pidato Prabowo di Momen Kampanye 2019.....	158
Gambar 5. 21 Pidato Prabowo di Momen Kampanye 2024.....	159

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori Dramatisme Kenneth Burke	45
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	49
Bagan 5. 1 Identifikasi Aspek Pentad.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia telah menyelesaikan kegiatan Pemilihan Umum 2024 untuk memilih para pemimpin bangsa termasuk presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yang baru. Berdasarkan rekapitulasi final KPU RI (2024), pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka memenangkan Pilpres 2024 dengan perolehan 96.214.691 suara (58,58%). Posisi kedua ditempati pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 40.971.906 suara (24,95%), diikuti pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD di posisi ketiga dengan 27.040.878 suara (16,47%). Kemenangan Prabowo-Gibran menunjukkan dukungan signifikan dari rakyat Indonesia untuk memimpin negara periode 2024-2029. Dukungan mayoritas ini tidak hanya menandai kemenangan telak Prabowo-Gibran untuk memimpin negara periode 2024-2029, tetapi juga membuka babak baru dalam lanskap politik Indonesia yang kini memusatkan perhatian pada sosok Prabowo sebagai presiden kedelapan.

Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dilantik sebagai presiden dan wakil presiden pada tanggal 20 Oktober 2024. Setelah pelantikan, masyarakat menyoroti penyampaian visi, gagasan, dan kebijakan yang akan dijalankan selama masa kepemimpinannya melalui pidato kenegaraan pertama presiden. Pidato politik tidak hanya menjadi alat untuk penyampaian program, namun dengan penyusunan dengan teknik sugestif menjadi alat yang ampuh untuk menciptakan pengaruh politik dan

membentuk opini publik (Snytko, 2021). Penampilan dan cara penyampaian gagasan Prabowo di depan publik ini kemudian dapat menciptakan persepsi masyarakat dengan pandangan yang berbeda-beda, yang akan mempengaruhi dinamika politik Indonesia ke depan.

Dalam pembahasan kepemimpinan di bidang politik, citra pemimpin dapat dilihat melalui berbagai elemen yang ditangkap publik, mulai dari pesan, kesan, hingga opini yang disampaikan. Menurut Arifin (2006), citra pemimpin terbentuk dari pendapat publik, yang pada dasarnya terbentuk dari citra yang dikomunikasikan dan terbentuk akibat dari kognitif komunikasi politik. Thoha & Mifta (dalam Jayanti & Pusvitasari (2021) juga memandang bahwa persepsi merupakan proses kognitif yang melibatkan peran indra dalam pemahaman kesan dan pesan yang diterima. Dalam konteks politik, citra positif dapat dibangun melalui penerimaan aspirasi publik dengan melibatkan gaya komunikasi, media, dan partisipasi politik (Muchtar, 2016). Dengan demikian, bagi pemimpin politik, membangun citra/kesan yang baik bagi masyarakat harus memperhatikan elemen-elemen yang ditangkap oleh kognitif masyarakat.

Melalui penelitiannya, Hyland-Wood dkk. (2021) mengungkapkan bahwa komunikasi politik pemerintahan yang efektif adalah suatu proses interaktif yang melibatkan penyampaian pesan yang jelas, menggunakan platform yang sesuai, disesuaikan untuk berbagai kelompok audiens, dan disebarkan oleh individu yang dapat dipercaya. Hal ini dapat tercermin dalam berbagai bentuk komunikasi seperti pidato kenegaraan, konferensi pers, hingga interaksi melalui media sosial yang kini menjadi platform penting

dalam komunikasi politik modern. Komunikasi politik yang efektif sangatlah penting dikarenakan dapat berpengaruh terhadap kesuksesan kebijakan dan program yang dilaksanakan suatu pemerintahan (Sianturi & Megasari, 2023), dengan tujuan untuk menciptakan kesan yang baik di depan masyarakat serta meyakinkan masyarakat terhadap kebijakan yang disampaikan.

Tabel 1. 1 Tensi Dramatis Prabowo saat Berpidato pada Momen Pelantikan

Momen Pidato	Deskripsi
	Prabowo membahas perjuangan rakyat Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya. Penyampaian dibawakan dengan tegas dengan intonasi suara yang tinggi, ekspresi yang ditunjukkan nampak murung serta gestural tubuh menghentakkan tangan ke podium.
	Prabowo membahas pemimpin yang mendahulukan kepentingan pribadi dengan mendahulukan kerabat dalam mengemban posisi pemerintahan. Penyampaian dibawakan dengan berapi-api, dengan intonasi suara, dan ekspresi wajah marah. Prabowo juga tampak menunjukkan gestur menunjuk-nunjuk.
	Prabowo mengakhiri pidato dengan seruan “Merdeka” serta melontarkan candaan bagi yang tidak mengikuti seruan dengan sebutan “tidak patriotik”. Ajakan lantang dengan intonasi suara tinggi, ekspresi wajah tegas berapi-api dengan postur tegap dan tangan diangkat mengepal.

Pada kontestasi pemilihan umum 2024, para calon presiden dan wakil presiden menyiapkan strategi komunikasinya masing-masing untuk meyakinkan publik. Prabowo sebagai presiden terpilih kerap kali menyampaikan gagasan pada publik melalui berbagai kesempatan. Pada tabel 1.1 menampilkan momen dramatis prabowo berpidato saat pelantikan, prabowo melalui pidato pertamanya menyampaikan gagasan-gagasan, visi,

misi, serta haluan kemajuan indonesia di masa yang akan datang. Penelitian ini akan mengkaji konsep dramatisme yang dilakukan Prabowo Subianto pada momen pidato pertama melalui video unggahan di *platform* YouTube menggunakan analisis pentad. Melalui analisis ini akan diteliti bagaimana motif Prabowo menciptakan unsur dramatis untuk mempengaruhi pandangan publik dalam memberikan dukungan kepada Prabowo dalam kepemimpinannya sebagai presiden Republik Indonesia. Siaran-siaran yang dipilih berupa beberapa unggahan video pidato pertama Prabowo Subianto sebagai presiden di kanal YouTube. Beberapa unggahan pidato dapat dilihat melalui akun YouTube Sekretariat Presiden, Kompas Tv, atau Berita Satu.

Tabel 1. 2 Siaran Pidato Pelantikan Prabowo

No	Nama Saluran	Judul Unggahan	Jumlah Penonton	Jumlah Komentar
1	Sekretariat Presiden	LIVE: Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Masa Jabatan 2024-2029, 20 Okt 2024	4.281.525	1.610
2	KompasTV	[FULL] PERDANA! Pidato Presiden Prabowo Subianto Usai Dilantik di MPR 2024	787.855	2.783
3	Berita Satu	[FULL] Pidato Perdana Presiden RI Ke-8 Prabowo Subianto Beritasatu	2.038.224	9.508

Sumber: YouTube (diakses pada tanggal 06 November 2024)

Berdasarkan tabel 1.1, pengunggahan pidato presiden Prabowo pada platform YouTube mendapat perhatian dan tanggapan yang signifikan dari masyarakat. Pada kanal YouTube Sekretariat Presiden, pidato tersebut ditonton sebanyak 4.281.525 orang dengan 1.610 komentar. Di kanal YouTube Kompas TV, pidato ditonton oleh 787.855 penonton dengan 2.783 komentar. Sementara itu, di kanal YouTube Berita Satu, pidato ditonton

sebanyak 2.038.224 penonton dengan 9.508 komentar. Angka-angka ini membuktikan antusias masyarakat yang tinggi untuk menyaksikan, mendengarkan, dan memberikan tanggapan terhadap siaran pidato pertama presiden Prabowo Subianto, mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia sangat tertarik untuk mengetahui visi, program, dan arah kepemimpinan Prabowo Subianto selama masa pemerintahannya ke depan.

Pidato pertama Presiden Prabowo Subianto menimbulkan reaksi bagi masyarakat yang menonton. Prabowo menggunakan kata dan gestur yang menimbulkan makna dan simbol. Komentar terkait pidato Prabowo Subianto bermacam-macam mulai dari komentar terkait kebijakan, gestur tubuh, maupun cara penyampaian pidato. Penonton melihat bahwa pidato yang Prabowo sampaikan membawa semangat dan harapan baru untuk kemajuan Indonesia dengan beberapa kebijakan yang disampaikan. Berikut beberapa komentar terkait pidato Prabowo.



Gambar 1. 1 Harapan Masyarakat pada Prabowo Sebagai Presiden

Sumber: Kanal YouTube Kompas TV

Dalam video pidato pertama yang disampaikan Prabowo, dia berusaha membawakan pidato dengan tegas, lantang, dan berapi-api. Hal ini dapat dilihat dari beberapa cara penyampaian Prabowo saat pidato. Beberapa komentar dari penonton mengatakan bahwa Prabowo Subianto menampakkan jati diri aslinya pada saat berpidato. Di kanal Berita Satu, salah satu komentar dari @onicstoon yang mengatakan bahwa *"Setelah pa Karno baru kali ini saya lihat lagi orasi se berapi2 dari presiden Ri bapak Prabowo membangunkan jati diri bangsa yg tergerus arus zaman"*. Penonton lainnya, @JadugJadug-165, juga berkomentar bahwa Prabowo memiliki *"Aura kewibawaan dn ketegasan ketulusan nya soekarno soeharto nampak manunggal dr diri prabowo"*. Di kanal Sekretariat Presiden, @lhilenw9397 berkomentar, *"Merinding mendengar pidato perdana Bapak Presiden. Pidato yang sangat berkelas. Menunjukkan kecerdasan, wawasan yang sangat luas, empati, ketegasan dan rasa percaya diri beliau yang besar."* Sementara itu, di kanal yang sama, @SakirDinata berkomentar *"pidato presiden kita yg baru ini bikin merinding. tegas jiwa militer nya tidak pernah hilang dari diri beliau."* Pidato perdana Presiden Prabowo Subianto mendapat sambutan positif dari masyarakat yang melihat kepemimpinannya sebagai sosok tegas, berwibawa, dan penuh semangat untuk memajukan Indonesia.

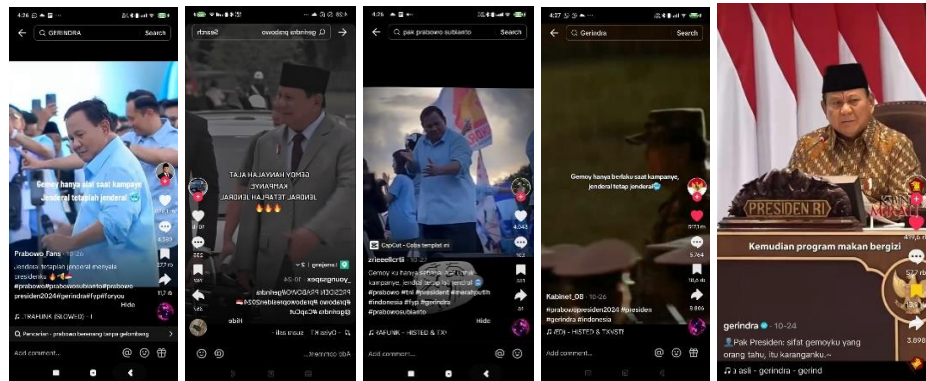
Ketika melakukan kampanye Pemilu 2024, Prabowo dikenal memiliki citra diri yang berbeda, seperti yang dilansir DetikNews (2023). Saat kampanye, Prabowo dikenal dengan sebutan "gemoy" karena pembawaan yang lebih ceria, sering melontarkan jargon lucu, dan melakukan tarian-tarian saat berpidato. Namun, pada saat pidato pertama sebagai Presiden, Prabowo

menyampaikan gagasannya dengan lebih tegas dan berapi-api. Prabowo terlihat lebih serius dan berani, menunjukkan jati diri aslinya sebagai pemimpin yang tidak takut siapapun. Citra "gemoy" yang digunakan Prabowo saat kampanye seakan-akan bagian dari strategi politik untuk meraih hati masyarakat, dan perubahan gaya Prabowo saat pelantikan menunjukkan sisi yang lebih tegas dan berani, yang mungkin merupakan wujud jati diri aslinya sebagai pemimpin.

Keseriusan Prabowo juga tampak pada momen peningkatan kerjasama dan kedekatannya dengan para menteri dan wakil menteri kabinetnya. Dilansir dari Detik.com, Safitri (2024) berpendapat bahwa setelah pemilihan para menteri, Prabowo Subianto tetap memperlihatkan jiwa militernya dengan menggelar acara retreat berbasis "*military way*." Acara ini dirancang untuk membangun kedisiplinan dan kerja sama di antara para anggota kabinetnya, mencerminkan pendekatan khas seorang mantan jenderal. Langkah ini menonjolkan sisi tegas dan terstruktur Prabowo dalam memimpin, yang sangat berbeda dari citra hangat dan santai yang dia tampilkan selama masa kampanye.

Perbedaan ini memicu tren di media sosial, khususnya TikTok, yang membandingkan penampilan Prabowo saat kampanye dengan setelah dia menjadi presiden. Unggahan-unggahan tersebut sering disertai tulisan, "gemoy hanya alat kampanye," yang merujuk pada strategi pencitraan ramah yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat. Bahkan akun resmi Partai Gerindra, @partaigerindra, turut mengunggah postingan dengan caption, "*Pak Presiden: sifat gemoyku yang orang tahu, itu karanganku.*" Fenomena

ini menegaskan bahwa citra “gemoy” Prabowo selama kampanye memang disengaja sebagai bagian dari strategi politik, sementara sisi tegas dan militernya kembali menjadi sorotan setelah Prabowo mulai memimpin pemerintahan.

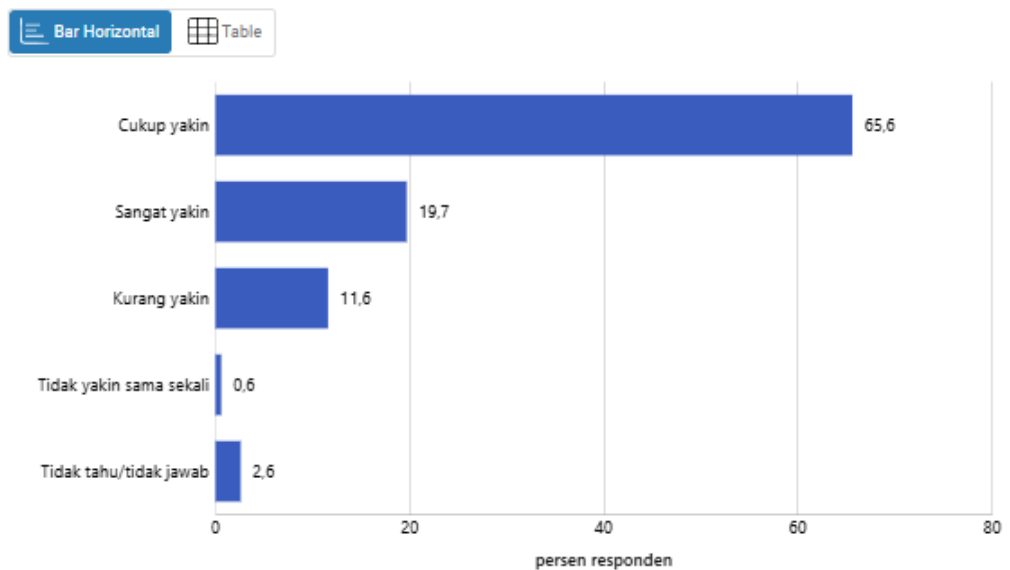


Gambar 1. 2 Unggahan Tren "Gemoy hanya alat kampanye"

Sumber: TikTok (Diakses pada 7 November 2024)

Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa kesan yang dibawakan aktor politik dapat menimbulkan persepsi-persepsi yang berbeda di masyarakat. Studi menunjukkan bahwa pemimpin politik yang menerapkan praktik etis dan mendukung integritas secara bertahap dapat memperkuat kepercayaan masyarakat (Mozumder, 2022). Sebaliknya, perilaku buruk politisi, seperti pelanggaran janji atau korupsi, secara signifikan berdampak pada ketidakpercayaan publik (Rose & Wessels, 2018). Apabila citra yang disampaikan ditangkap positif oleh masyarakat, hal ini dapat menguntungkan aktor politik tersebut dengan meningkatkan kepercayaan publik, namun apabila citra aktor politik ditangkap buruk, hal ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat.

Keyakinan Responden terhadap Kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto
(Oktober 2024)



Bagan 1. 1 Keyakinan Masyarakat terhadap Kepemimpinan Prabowo

Sumber: Katadata (2024)

Pembawaan diri yang dibangun Prabowo sebagai presiden terpilih tampaknya telah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinannya. Melansir Katadata (2024), berdasarkan hasil survei Indikator Politik Indonesia, sebagian besar atau 85,3% responden menyatakan keyakinan bahwa Presiden Prabowo Subianto mampu memimpin Indonesia ke arah yang lebih baik. Rinciannya, 65,6% responden cukup yakin dan 19,7% sangat yakin akan kemampuan Prabowo. Dapat disimpulkan bahwa citra Prabowo di mata masyarakat telah meningkatkan dukungan dan harapan terhadap kepemimpinannya ke depan.

Salah satu contoh keberhasilan citra politik di tengah masyarakat dapat dilihat melalui kepemimpinan Jokowi. Selama menjabat sebagai Wali Kota Solo, Gubernur Jakarta, dan Presiden selama dua periode, Jokowi dikenal dengan retorika politiknya yang unik. Jokowi biasanya berbicara dengan nada

tenang dan tidak terlalu emosional, namun tetap tegas, terutama saat membahas masalah-masalah penting nasional. Menurut Arrifai (2021), dilansir dari kumparan, Gaya retorikanya yang lebih tenang dan terstruktur memberi kesan bahwa Prabowo adalah pemimpin yang tidak mudah terguncang. Selain itu, Jokowi terkenal menggunakan bahasa yang sederhana dan lugas, membuat pesannya mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Pendekatan Jokowi yang cenderung "dekat dengan rakyat" ini kontras dengan gaya politisi lain yang lebih suka menggunakan bahasa yang kompleks atau formal. Hal ini tampaknya telah berhasil membangun citra Jokowi sebagai pemimpin yang dapat diterima oleh masyarakat luas.

Manusia menggunakan simbol dalam berkomunikasi. Manusia memberikan gagasan dengan menciptakan, menggunakan, bahkan menyalahgunakan simbol (Suparno, 2022). Hal inilah yang mendasari pembentukan dramatisme. Baik gaya komunikasi Jokowi maupun Prabowo merupakan bagian dari dramatisme aktor politik. Aktor politik menggunakan simbol-simbol untuk mempersuasi pendapat dan gagasannya, pendekatan ini bertujuan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat secara emosional melibatkan aspek komunikasi dan psikologi berupa gestur, nada bicara, pemilihan kata, bahkan ekspresi wajah.

Dramatisme merupakan teori yang dikembangkan oleh Kenneth Burke berfokus pada pemahaman simbol komunikasi sebagai bentuk tindakan yang sama dengan panggung drama (Burke dalam Turner & West (2010). Burke berpendapat bahwa komunikasi yang dilakukan manusia merupakan simbol untuk menciptakan makna dan pengaruh satu sama lain. Dalam teori ini,

komunikasi dianggap sebagai tindakan drama memiliki unsur-unsur yang terdiri dari “*act*” (aksi), “*scene*” (latar), “*agent*” (pelaku), “*agency*” (cara), dan “*purpose*” (tujuan). Kelima unsur tersebut dikenal dengan pentad, merupakan elemen pada proses komunikasi yang mendeskripsikan cara manusia memaknai dan menyampaikan pengalaman.

Dramatisme dalam politik diperlukan aktor politik untuk menciptakan narasi yang dapat mempengaruhi emosi dan keputusan publik. Pendekatan ini dilakukan agar dapat menciptakan citra aktor politik di publik. Narasi yang dibuat dramatis memiliki kecenderungan menarik perhatian media dan publik secara lebih luas, sehingga aktor politik dapat memastikan pesan mereka menjangkau audiens yang lebih besar dan beragam melalui eksposur media. Selain itu, dramatisme memungkinkan politisi untuk membingkai isu-isu politik secara emosional dan simbolis, memperkuat dukungan, dan mengarahkan opini publik sesuai dengan agenda mereka. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis tertarik untuk meneliti topik ini dikarenakan:

1.1.1 Pidato perdana Presiden Prabowo Subianto sebagai tanda posisi politik & gagasan

Momen pidato perdana Presiden Prabowo Subianto menandai posisi politiknya sekaligus sebagai momen penyampaian gambaran mengenai visi, misi, dan gagasan yang akan diimplementasikan selama kepemimpinannya. Sebagaimana dikutip dalam siaran pers resmi Presiden RI (2024), Prabowo menegaskan pidatonya memuat arah kebijakan, prioritas pembangunan, serta strategi yang akan diterapkan untuk kemandirian bangsa. Gagasan-gagasan yang disampaikan

merupakan pencerminan sikap politik sebagai pemimpin Indonesia yang ingin bertanggung jawab terhadap kesejahteraan rakyat.

Pada pidatonya, bahasa yang disampaikan tegas dan pernyataan fokus pada berkelanjutan menunjukkan tekad Prabowo untuk membawa Indonesia menjadi bangsa yang lebih kuat. Pidato perdana Prabowo Subianto sebagai Presiden Republik Indonesia menjadi momen yang dinantikan setelah masa kampanye yang panjang. Sikap dan pemilihan kata yang digunakannya menunjukkan sinyal persatuan dengan merangkul lawan politiknya dan elemen politik lainnya untuk menjadi bangsa yang solid. Tak hanya itu, Prabowo juga berkomitmen untuk membangun sinergi antara masyarakat, swasta, dan pemerintah. Oleh sebab itu, momen pidato ini tidak hanya sebagai awal mulanya pemerintahan Prabowo, tetapi juga sebagai patokan arah Indonesia menuju masa depan yang kompetitif, mandiri, dan maju.

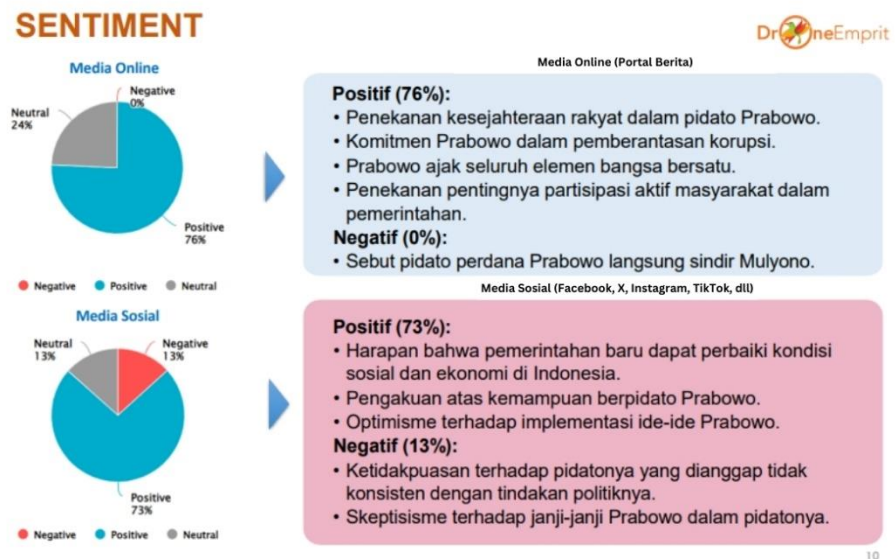
1.1.2 Antusiasme dan rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi terhadap pidato perdana Presiden Prabowo Subianto menciptakan opini publik

Pidato perdana Presiden Prabowo Subianto menarik banyak antusias dan perhatian masyarakat terhadap arah gagasan dan kebijakan yang ingin dijalankan di pemerintahannya. Momen ini juga menjadi kesempatan masyarakat untuk meletakkan harapan besar kepada kepemimpinan Prabowo dalam membawa kemajuan dan kebaikan untuk Indonesia. Berdasarkan laporan Drone Emprit (2024), respons terhadap pidato Prabowo terpantau di berbagai platform media sosial,

seperti Twitter, Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok, dengan total 12.482 mention di media sosial dan 7.988 artikel yang meliputnya di media daring.

Tanggapan masyarakat terhadap pidato Prabowo cenderung positif. Berdasarkan analisis, sentimen masyarakat mencapai 76% di media daring dan 73% di media sosial yang memuji gaya berpidato Prabowo serta optimisme mereka terhadap komitmen yang disampaikan, seperti meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberantas korupsi, dan menyerukan persatuan demi kepentingan nasional. Namun, terdapat pula kelompok masyarakat yang masih skeptis, dengan sentimen negatif mencapai 13% di media sosial, yang mengungkapkan keraguan terhadap realisasi janji-janji Prabowo.

Hasil analisis sentimen Drone Emprit (2024) juga mengungkapkan bahwa, pembawaan Prabowo dengan tegas dan berapi-api mempengaruhi klaster negatif dalam pembahasan pidato yang mana dikhawatirkan Prabowo memimpin dengan tangan besi dan abaikan HAM. Melansir Tribun News (2024), Direktur Eksekutif TII, Adinda Tenriangke Muchtar, menilai pidato Prabowo kurang menyinggung isu HAM yang krusial, mengingat rekam jejaknya sebagai mantan jenderal yang bersalah atas kasus penculikan. Hal ini memicu kekhawatiran publik terkait polemik HAM masa lalu yang dapat mempengaruhi jalannya HAM di masa kepemimpinannya. Namun demikian, secara keseluruhan, pidato Prabowo mendapat tanggapan positif dari mayoritas masyarakat.



Gambar 1. 3 Analisis Sentimen terhadap Pidato Prabowo Subianto

Sumber: Fahmi (2024)

Melalui data analisa tersebut, banyak pihak yang mengutarakan pendapat mereka, baik yang mendukung maupun mengkritisi, membuat pidato tersebut banyak dibahas di berbagai kalangan masyarakat. Hal ini menunjukkan keaktifan masyarakat Indonesia dalam berpartisipasi aktif dalam menyikapi visi dan gagasan Prabowo. Oleh sebab itu, pidato perdana Prabowo sebagai presiden menjadi momen pembentukan narasi di kalangan masyarakat untuk mengkritisi, memuji, serta, mengharapkan arah Indonesia ke depan di kepemimpinan Prabowo sebagai presiden.

1.1.3 Ada perbedaan persepsi publik terkait Prabowo di masa kampanye Pemilu 2024 dan setelah dia terpilih sebagai Presiden RI

Terdapat perbedaan persepsi publik terhadap Prabowo Subianto antara masa kampanye Pemilu 2024 dan setelah resmi menjadi Presiden RI. Pada masa kontestasi pemilu 2024, Prabowo Subianto menampilkan

citra yang berbeda. Melansir DetikNews (2023) Prabowo mulai menampilkan citranya yang lebih membumi dan tenang. Pada penelitian Wulandari dkk. (2024) juga menelusuri kampanye politik Prabowo menggunakan simbol-simbol dengan gestur, diksi, dan pendekatan komunikasi yang lebih personal. Bahkan pada masa kampanye, Prabowo mendapatkan julukan “gemoy” setelah momen-momen cuplikan lucu berjoget dan humornya tersebar di media sosial.

Setelah pelantikan, cara penyampaian dan ketegasannya dalam menyampaikan gagasan menimbulkan pergeseran persepsi publik. Dalam pidatonya, Prabowo tampil lebih tegas, gaya bicara lantang, serta penuh semangat. Daya tarik sifat militer Prabowo semakin terlihat, terutama ketika berbicara dengan nada menggebu-gebu dan gestur tegas dengan sedikit menggunakan gestur tangan untuk menekankan poin-poin tertentu. Dilansir dari (2024), Handriawan, praktisi komunikasi, menulis bahwa pidato prabowo membawa pesan, bahasa tubuh tegap tak gentar, dan intonasi suara yang tegas untuk menunjukkan komitmen Prabowo yang kuat untuk membawa Indonesia menuju perbaikan dan kemajuan. Publik juga beranggapan bahwa Prabowo hanya menjadikan julukan “gemoy” sebagai alat kampanye. Hal ini dapat dilihat dari maraknya tren di media sosial, TikTok, yang mengunggah video dengan tulisan “gemoy adalah alat kampanye”.

Dalam konteks internasional, penelitian menggunakan teori dramatisme Kenneth Burke banyak menganalisis wacana pidato tokoh publik dan politisi, sedangkan di Indonesia studi tentang pidato presiden dengan

teori ini masih sangat terbatas, terutama dalam menganalisis pidato pelantikan presiden. Misalnya, Dunn (2018) menganalisis pidato perpisahan Barack Obama menggunakan pentad dan menemukan bahwa elemen *purpose* (tujuan) dan *agency* (agensi) menjadi fokus utama Obama untuk menghubungkan audiensnya dengan nilai-nilai demokrasi.

Di Indonesia, meskipun beberapa penelitian menggunakan teori dramatisme, fokusnya lebih banyak pada analisis media dan seni. Tobing & Dwiningtyas (2018) menggunakan pentad untuk menganalisis *personal branding rapper* Young Lex, dramatisme juga digunakan oleh Widagdo (2016) yang diterapkannya pada seni jalanan, dan Wulandari & Rahmat (2021) menganalisis graffiti sebagai media komunikasi. Selain itu, Situmorang (2015) mengeksplorasi dramatisme dalam pidato pelantikan Presiden Jokowi tahun 2014 yang hanya terbatas pada analisis teks tanpa melibatkan aspek visual seperti video pidato.

Penggunaan analisis pentad untuk studi politik di Indonesia masih sangat jarang, dimana sebagian besar studi politik cenderung menggunakan metode seperti analisis wacana, semiotika, etnografi, dan analisis isi (Suparno, 2022). Analisis pentad sebagai turunan langsung dari teori dramatism Kenneth Burke menawarkan perspektif baru dalam mempelajari komunikasi politik. Penelitian ini menghadirkan keterbaruan dengan memanfaatkan teori dramatisme melalui pendekatan pentad untuk menganalisis pidato pelantikan Presiden Prabowo Subianto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirincikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana elemen pentad dramatisme yang dilakukan Prabowo Subianto melalui pidato pertama sebagai presiden pada siaran pelantikan presiden & wakil presiden periode 2024-2029?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana elemen pentad dramatisme yang dilakukan Prabowo Subianto melalui pidato pertama sebagai presiden pada siaran pelantikan presiden & wakil presiden periode 2024-2029.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah beserta tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat penelitian ini akan dibagi sebagai manfaat akademis dan manfaat praktis. sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan pada.

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur komunikasi politik, khususnya terkait penggunaan teori dramatisme Kenneth Burke dalam konteks pidato politik.
2. Menjadi referensi akademis untuk penelitian lanjutan yang fokus pada analisis pidato politik dalam menciptakan persepsi publik melalui elemen dramatik.

3. Mengisi kesenjangan penelitian dalam kajian komunikasi politik di Indonesia dengan menggunakan pendekatan dramatisme, yang masih jarang diaplikasikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan mafaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pada.

1. Memberikan wawasan kepada praktisi komunikasi politik tentang pentingnya elemen dramatik dalam menyusun pidato yang efektif untuk menarik perhatian publik.
2. Membantu media dalam memahami perannya sebagai penyampai narasi politik yang membentuk persepsi publik terhadap pemimpin negara.
3. Memberikan panduan kepada politisi atau pemimpin dalam menggunakan strategi komunikasi berbasis dramatisme untuk membangun citra positif dan meningkatkan dukungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, A. (2006). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Burke, K. (1962). *A Rhetoric of Motives*. Cleveland.
- Cangara, H. (2016). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Communication Science.
- Effendy, O. U., & Surjaman, T. (2009). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* (Cetakan ke-2). PT Remaja Rosdakarya.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A First Look at Communication Theory* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Littlejohn, Stephen W., A. Foss, K., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human Communication* (11th ed.). Waveland Press, Inc.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2022). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Pustaka Baru Press.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Palembang.
- Purba, B., Gasperz, S., Bisyri, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani, D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., Djali, N. A., Purba, S., & Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar* (Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Rajawali Pers.

- Syarbaini, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). *NASKAH BUKU : TEORI, MEDIA DAN STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK*. Perpustakaan Universitas Esa Unggul. https://doi.org/https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Books-22242-10_0073.pdf
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, B. A. (2022). *DRAMATISME: Retorika Politik Kenneth Burke* (N. Asri, Ed.; 1 ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introduction to Communication Theory: Analysis and Application* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies, Inc.

Jurnal:

- Christy, R. A., Akbari, T. T., & Satriya, M. F. (2020). Analisis Dramatistic Pentad pada Film *Crazy Rich Asians* (2018) sebagai Antitesis Pandangan Orientalisme. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.37535/101007120206>
- Dunn, R. C. (2018). "The Future is in Good Hands": A Pentadic Analysis of President Barack Obama's Farewell Address. *Kaleidoscope: A Graduate Journal of Qualitative Communication Research*, 17, 7.
- Fahmi, I. (2024). *Drone Emprit: RESPONS NETIZEN TERHADAP PIDATO PRABOWO PASCA PELANTIKAN PRESIDEN*. <https://www.slideshare.net/slideshow/respon-netizen-terhadap-pidato-prabowo-pasca-pelantikan-presiden/272644733>
- Fahrudin, A., Bajuri, D., & Billah, S. A. (2022). Analisis Retorika Pidato Presiden Jokowi di Ibu Kota Nusantara (IKN) pada Kanal Youtube Official iNews.

- JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi)*, 5(2), 200–215.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/article/view/4493>
- Hyland-Wood, B., Gardner, J., Leask, J., & Ecker, U. K. H. (2021). Toward effective government communication strategies in the era of COVID-19. *Humanities and Social Sciences Communications*, 8(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1057/s41599-020-00701-w>
- Jayanti, A. M., & Pusvitasari, P. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Nilai-Nilai Keuangan Jenderal Achmad Yani. *Journal of Psychological Perspective*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.47679/jopp.31642021>
- Khanif, M. (2011). Metodologi penelitian ditinjau dari model-model penelitian. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 8(2), 40-45.
- Maulina, P., & Muttaqin, M. (2020). *Citra Politik Prabowo-Sandi dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 di Akun Media Sosial Instagram*. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 40–50. <https://doi.org/10.14710/interaksi.9.1.40-50>
- Mozumder, N. A. (2022). Can Ethical Political Leadership Restore Public Trust in Political Leaders? *Public Organization Review*, 22(3), 821–835.
<https://doi.org/10.1007/s11115-021-00536-2>
- Muchtar, Khoiruddin. (2016). Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*, 14(2). <https://doi.org/10.31315/jik.v14i2.2127>
- Novitasari, L., Prayudi, P., & Prabowo, A. (2015). Pentad Analisis Pada Film Legend Of The Guardians. *Jurnal ASPIKOM*, 2(4), 224.
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i4.73>

- Putri, I. (2018). Komunikasi Non Verbal (Makna Kinesik) Pesulap dalam Pertunjukan Sulap Klasik. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 56. <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1570>
- Qorib, F., & Saleh, M. (2020). Anti Islam hingga Dekat Emak-Emak: Perang Citra Jokowi dan Prabowo pada Pemilihan Presiden 2019. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(2), 187–208. <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i2.17246>
- R, T. P. (2013). DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM RUBRIK KONSULTASI TABLOID NYATA EDISI JANUARI-MARET 2012. *Jurnal Sapala*, 1(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/2004>
- Razan, I. A., & Ayodya, B. (2022). Analisis Pentad Terhadap Dramatisme Emosional Menteri Sosial Republik Indonesia Tri Rismaharini. *Jurnal Sosial-Politika*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.54144/jsp.v3i1.47>
- Rose, R., & Wessels, B. (2018). Money, sex and broken promises: Politicians' bad behaviour reduces trust. *Parliamentary Affairs*, 72(3), 481–500. <https://doi.org/10.1093/PA/GSY024>
- Satjakoesoemah, A., Rizky, S. V., & Sharinta, E. J. (2020). Analisis Dramatistic Pentad Unsur Konsumerisme Dalam Film They Live 1988. *J-IKA*, 7(1), 62–67. <https://doi.org/10.31294/kom.v7i1.8038>
- Syarifuddin, A. S., & Irwansyah, I. (2021). Analisis Identifikasi dan Guilt pada Teori Dramatisme Kenneth Burke dalam Film “They Live 1988.” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(2), 72–85. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i2.1676>

- Snytko, O. (2021). Suggestive potential of political speeches of state leaders. *Current issues of Ukrainian linguistics theory and practice*, 42, 8–27.
<https://doi.org/10.17721/APULTP.2021.42.8-27>
- Sianturi, K., & Megasari, A. (2023). The Effectiveness of Communication Messages in Politics. *Journal of Social Research*, 2(11), 3988–3996.
<https://doi.org/10.55324/josr.v2i11.1536>
- Tobing, L. V., & Sulityani, H. D. (2018). Strategi Personal Branding Young Lex melalui Pembentukan Imej Negatif dan Pengelolaan Haters.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:192708159>
- TsarPrasojo, R. (2013). Diksi dan gaya bahasa dalam rubrik konsultasi tabloid Nyata edisi Januari-Maret 2012. Retrieved from
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:143048421>
- Widagdo, M. B. (2016). DRAMATISME DALAM STRATEGI PENUANGAN GAGASAN MELALUI STREET ART KOMUNITAS VISUAL GRAFIS. *JURNAL ILMU SOSIAL*, 15(1), 24.
<https://doi.org/10.14710/jis.15.1.2016.24-34>
- Wulandari, P. E., & Rahmat, A. M. (2021). *Media Graffiti Sebagai Bentuk Komunikasi Di Indonesia. Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.25124/liski.v7i1.3636>

Skripsi:

- Rahma, M. (2018). *Dramatisme Pidato Politik Pertama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (Analisis Teks Pidato Politik Pertama Gubernur DKI Jakarta*

Anies Baswedan Periode 2017-2022 dalam Perspektif Dramatisme). Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Situmorang, R. (2015). *Dramatisme Pidato Kenegaraan Pertama Presiden Joko Widodo* (Analisis Wacana Pidato Kenegaraan Pertama Presiden RI Joko Widodo Pasca Dilantik dalam Perspektif Dramatisme). Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Resentri. (2023). *Dramatisme K.H. Hafidin Mentor Poligami dalam Tayangan Youtube* (Analisis Pentad pada Tayangan Narasi Newsroom Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar dan Tayangan Robbanian Family Ngobrol Ringan Seputar Bahagianya Poligami). Skripsi, Universitas Sriwijaya.

WULANDARI, B. D., Bafadhal, O. M., & Rahmawati, A. (2024). *Dramatisme Politik Prabowo Subianto dalam Pemilihan Presiden 2024 (Analisis Pentad Siaran Mata Najwa: Prabowo Subianto Bicara Gagasan)*. Sriwijaya University.

Internet:

Antara, & Yanuar, Y. (2025, January 30). 80 Persen Masyarakat Puas Kinerja 100 Hari Kerja Prabowo, Ini Tanggapan Puan, Ekonom dan Istana. *Tempo*.
<https://www.tempo.co/ekonomi/80-persen-masyarakat-puas-kinerja-100-hari-kerja-prabowo-ini-tanggapan-puan-ekonom-dan-istana-1200749>

Arrifai, F. B. (2021, June 6). Mengulas secara singkat kepemimpinan Joko Widodo. *Kumparan*. <https://kumparan.com/fatimah-badri/mengulas-secara-singkat-kepemimpinan-joko-widodo-1vsAdOp9C0A>

Tanu, D. (2019, April 17). *Prabowo the chameleon - New Mandala*. New Mandala.

<https://www.newmandala.org/prabowo-the-chameleon/>

Fanani, M. F. (2023, September 18). Perubahan gaya (Kampanye) Prabowo.

Detiknews. <https://news.detik.com/kolom/d-6937112/perubahan-gaya-kampanye-prabowo>

Gebrakan 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran - Infografik ANTARA News.

(2025). Antara News.

<https://www.antaranews.com/infografik/4601558/gebrakan-100-hari-pemerintahan-prabowo-gibran>

Gerindra di TikTok. (2024). TikTok.

<https://www.tiktok.com/@partaigerindra/video/7429261190959746310>

Handriawan, T. P. (2024). Pidato Pelantikan dan Arah Kepemimpinan Prabowo.

<https://news.detik.com/kolom/d-7598699/pidato-pelantikan-dan-arah-kepemimpinan-prabowo>

Iskandar, R. (2023, November 21). Efek Gemoy, Elektabilitas Prabowo Subianto

dan Gibran Rakabuming Raka Meroket Tembus Angka 40 Persen - Ayo

Jakarta. *Efek Gemoy, Elektabilitas Prabowo Subianto Dan Gibran*

Rakabuming Raka Meroket Tembus Angka 40 Persen - Ayo Jakarta.

<https://www.ayojakarta.com/news/7610936358/efek-gemoy-elektabilitas-prabowo-subianto-dan-gibran-rakabuming-raka-meroket-tembus-angka-40-persen>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. (2025). *kbbi.web.id*.

<https://kbbi.web.id/>

Kementerian Pertahanan RI (@kemhanri) • Instagram photos and videos. (10 Oktober 2024). Instagram.

https://www.instagram.com/kemhanri/p/DA8Tle2SnNP/?img_index=1

Kompas Cyber Media. (2023). Foto : Profil Partai Gerindra: Kelahiran, Sepak Terjang, dan Kepemimpinan Prabowo. KOMPAS.com.

<https://nasional.kompas.com/image/2023/11/11/14235621/profil-partai-gerindra-kelahiran-sepak-terjang-dan-kepemimpinan-prabowo>

Kontributor dari proyek Wikimedia. (2024). Prabowo Subianto. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.

https://id.wikipedia.org/wiki/Prabowo_Subianto

KPU Tetapkan Hasil Pemilu 2024 Usai Rampungkan Rekapitulasi Suara dari 38 Provinsi dan 128 Wilayah Luar Negeri | Bawaslu. (2024).

<https://cimahikota.bawaslu.go.id/berita/kpu-tetapkan-hasil-pemilu-2024-usai-rampungkan-rekapitulasi-suara-dari-38-provinsi-dan-128>

Kurniawan, H. (2024). Rekam Jejak Militer Prabowo Subianto, dari Letda hingga Jenderal Bintang 4. *koranradarkaur.id*.

<https://radarkaur.bacakoran.co/read/10375/rekam-jejak-militer-prabowo-subianto-dari-letda-hingga-jenderal-bintang-4>

Muhamad, N. (2024, October 28). Indikator: 85% Publik Optimistis dengan Kepemimpinan Prabowo. *Katadata*.

<https://databoks.katadata.co.id/politik/statistik/671ed3d6138fd/indikator-85-publik-optimistis-dengan-kepemimpinan-prabowo>

Nainggolan, B. (2025, January 22). Survei 100 Hari Prabowo-Gibran: Kepuasan publik 80,9 persen, pemerataan jadi tantangan. *Kompas.id*.

<https://www.kompas.id/artikel/survei-100-hari-prabowo-gibran-kepuasan-publik-809-persen-pemerataan-jadi-tantangan>

PAN Balas PKS: “Gemoy” Justru Bawa Demokrasi Lebih Sehat. (2023).

<https://news.detik.com/pemilu/d-7058070/pan-balas-pks-gemoy-justru-bawa-demokrasi-lebih-sehat>

Prabowosubianto.com. (2024). *Tentang Prabowo* - *prabowosubianto.com*.

<https://prabowosubianto.com/tentang-prabowo-2/>

Pradipta, G. (2024). Prabowo hadir kampanye akbar di Sidoarjo. *antarafoto.com*.

<https://www.antarafoto.com/id/view/2151429/prabowo-hadiri-kampanye-akbar-di-sidoarjo>

Presiden Republik Indonesia. (2025, Februari 2). *Prabowo Subianto dan Gibran*

Rakabuming Raka resmi dilantik sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI.

<https://www.presidentri.go.id/foto/prabowo-subianto-dan-gibran-rakabuming-raka-resmi-dilantik-sebagai-presiden-dan-wakil-presiden-ri/>

Safitri, E. (2024). Retreat ala Prabowo Bentuk Kedisiplinan Lewat Military Way

Kabinet. *Detik.com*. <https://news.detik.com/berita/d-7607051/retreat-ala-prabowo-bentuk-kedisiplinan-lewat-military-way-kabinet>

Saptohutomo, A. P. (2024, October 20). Profil Prabowo Subianto: Dari Jenderal

Militer ke Kursi Presiden ke-8 RI. *KOMPAS.com*.

<https://nasional.kompas.com/read/2024/10/20/10372731/profil-prabowo-subianto-dari-jenderal-militer-ke-kursi-presiden-ke-8-ri>

Sekretariat Presiden. (2024, Oktober 20). *LIVE: Pelantikan Presiden dan Wakil*

Presiden Republik Indonesia Masa Jabatan 2024-2029, 20 Okt 2024

[Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=0LYmM9TgR8I>

- Sekretariat Presiden. (2024). *Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Resmi Dilantik Sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI | Sekretariat Negara*.
https://setneg.go.id/baca/index/prabowo_subianto_dan_gibran_rakabuming_resmi_dilantik_sebagai_presiden_dan_wakil_presiden_ri
- Sugiono. (2024, December 16). Bold Diplomacy: Reflections on Indonesian President Prabowo Subianto's Whirlwind Global Tour. *The Diplomat*.
<https://thediplomat.com/2024/12/bold-diplomacy-reflections-on-indonesian-president-prabowo-subiantos-whirlwind-global-tour/>
- Sumampow, M. C. (2024, October 21). Prabowo Subianto Dinilai Abaikan Isu HAM dalam Pidato Pelantikan Presiden. *Tribunnews.com*.
<https://www.tribunnews.com/nasional/2024/10/21/prabowo-subianto-dinilai-abaikan-isu-ham-dalam-pidato-pelantikan-presiden>
- Rilis Temuan Survei Nasional Poltracking Indonesia : PENGARUH JOKOWI & MIGRASI PEMILIH TERHADAP PETA ELEKTORAL TERKINI Lembaga Survei Poltracking Indonesia. (2023, December 11). *Lembaga Survei Poltracking Indonesia - Research & Strategy*. <https://poltracking.com/rilis-temuan-survei-nasional-poltracking-indonesia-pengaruh-jokowi-migrasi-pemilih-terhadap-peta-elektoral-terkini/>
- U.S. Indo-Pacific Command. (2022). *U.S., Indonesian defense leaders look to increase interoperability*.
<https://www.pacom.mil/Media/News/Article/3225281/us-indonesian-defense-leaders-look-to-increase-interoperability/>